

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan suatu sistem pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai intern organisasi. Sebagai salah satu tipe informasi, akuntansi manajemen merupakan tipe informasi kuantitatif yang menggunakan uang sebagai satuan ukur, yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan (Sunarto, 2010:1).

Sementara itu akuntansi manajemen juga berkaitan dengan penyediaan informasi untuk manajer, yaitu orang-orang di dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk membuat perencanaan, mengorganisasi sumberdaya, mengarahkan karyawan serta mengendalikan operasi organisasi (Garrison dkk, 2010 : 4).

Akuntansi manajemen menyediakan data-data penting yang memberikan kegiatan organisasi, karena akuntansi manajemen berfokus pada manajer, maka dalam proses pembelajarannya harus didahului dengan pemahaman apa yang dikerjakan oleh manajemen, informasi apa saja yang dibutuhkan oleh manajer guna mendukung proses pengambilan keputusan serta lingkungan bisnisnya secara umum.

Garrison dkk (2011 : 8) menyatakan bahwa akuntansi manajemen mempunyai orientasi pada masa depan sehingga kurang menekankan pada presesi

dimana ketepatan waktu dalam mengambil keputusan selalu lebih penting dibandingkan dengan presesi manajer.

2. Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer (Simons dalam Laksmana dan Muslichah, 2012).

Sedangkan menurut Nazaruddin (1998) dalam Pramudita (2013) sistem akuntansi manajemen adalah :

Suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif aktifitas yang dilakukan.

Atkinson (2009) menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah:

Sistem yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen.

3. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi terpenting bagi perusahaan, namun bukan merupakan keseluruhan atau satu-satunya sistem informasi formal. Barangkali, selain sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen merupakan juga sistem informasi yang sangat penting.

Tujuannya adalah untuk menyajikan kepada manajer informasi yang

berguna dalam mengambil keputusan atau mengarahkan perhatian, baik berupa informasi keuangan maupun tidak. Karena pemakainya hanya manajer dan jenis informasinya tidak hanya menyangkut keuangan, maka sistem informasi manajemen bertumpang tindih dengan sistem informasi akuntansi (Joseph W. Wilkinson dan Marianus, 2009 : 13).

Hansen dan Mowen (2012 : 4) mendefinisikan sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

Sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen.

Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses bahkan keluarannya. Kriteria tersebut fleksibel dan berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai manajemen.

Hansen dan Mowen (2012 : 4) menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam penghitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan oleh manajemen.
2. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengevaluasian.
3. Menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut Atkinson (2009) menyatakan bahwa informasi akuntansi manajemen merupakan produk dari sistem informasi akuntansi manajemen dan

informasi ini digunakan untuk membantu para pekerja, manajer dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik.

Informasi sistem akuntansi manajemen sebagai salah satu produk akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi efektif apabila dapat mendukung pengguna informasi atau pengambilan keputusan.

Kesesuaian antara informasi dengan kebutuhan pembuat keputusan akan meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Gerloff, 1991) dalam (Nizarudin, 2010). Disamping itu sistem informasi akuntansi manajemen dapat memudahkan pengguna yaitu para manajer atau eksekutif untuk mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan dapat pula memberikan dukungan terhadap proses produksi.

4. Pentingnya Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Atkinson (1995) dalam Susanto (2012) mengungkapkan bahwa akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu manajer dalam membuat keputusan yang lebih baik. Sedangkan menurut (Mulyadi, 2010) menyatakan bahwa untuk membahas pentingnya informasi akuntansi manajemen, tidak bisa terlepas dari pembahasan struktur informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen mempunyai tiga struktur yaitu : informasi akuntansi penuh, informasi akuntansi diferensial, dan informasi

akuntansi pertanggungjawaban (Sunarto, 2010:12).

Dilihat dari perspektif waktunya, informasi akuntansi manajemen dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu : informasi historis dan informasi masa yang akan datang. Informasi historis menyajikan informasi-informasi mengenai apa yang telah terjadi, sedangkan informasi mengenai apa yang diharapkan terjadi dimasa yang akan datang disebut informasi masa yang akan datang, perbedaan utama dari informasi historis dan informasi masa yang akan datang adalah bahwa informasi historis bersifat sebagai pengarah perhatian, sedangkan informasi masa yang akan datang menekankan pada informasi penyelesaian masalah (Ginting, 2009).

Peneliti sistem akuntansi manajemen mendefenisikan sistem akuntansi manajemen sebagai suatu sistem formal yang didesaian untuk menyediakan informasi dalam rangka mempermudah pengambilan keputusan dan mengevaluasi aktivitas manajerial (Susanto, 2012). Jadi pada intinya, informasi akuntansi manajemen membantu manajer menjalankan perannya dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Perencanaan adalah formulasi terperinci dari tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengendalian adalah pemantauan implementasi suatu rencana. Pengambilan keputusan adalah pemilihan di antara berbagai alternatif yang ada (Hansen dan Mowen, 2012:29).

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi Akuntansi Manajemen

Perkembangan teknologi informasi mengakibatkan lingkungan bisnis mengalami perubahan dengan pesat, sehingga perusahaan-perusahaan harus

melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang akan terjadi terutama dalam kondisi ketidakpastian maka dari itu manajer harus melakukan strategi yang baik (Mutmainah, 2011). Selain itu penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kinerja manajer telah mengundang serangkaian perdebatan yang kemudian mendorong para peneliti untuk melakukan penelitian dibidang sistem informasi akuntansi manajemen. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi akuntansi manajemen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Kemajuan Teknologi Informasi

Pengaruh kemajuan teknologi informasi tidak dapat dihindarkan lagi, seperti penggunaan telepon, faksimili, komputer dan satelit dalam berbagai aktivitas sarana berkomunikasi perusahaan. Teknologi informasi memungkinkan manusia untuk memperoleh informasi dari tempat yang berjauhan dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah (Maharsi, 2010).

Manajemen organisasi harus tanggap pada perubahan lingkungan ini jika ingin organisasinya tetap dapat bertahan dan meningkat kinerjanya. Manajemen organisasi harus dapat sensitif terhadap pengaruh perkembangan teknologi yang mencakup informasi, peralatan teknik dan proses dalam mengubah input menjadi output. Selain itu, manajemen harus dapat memahami dengan baik peran sistem informasi dalam organisasi (Maharsi, 2010).

Kebijakan perolehan dan penggunaan teknologi informasi pada awalnya didasarkan pada kemampuannya untuk mengurangi biaya operasi dan potensi penghematan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh organisasi. Dalam

perkembangannya kemudian, terjadi perubahan dasar setelah dirasakan manfaatnya atas penerapan teknologi informasi dalam menghasilkan keunggulan bersaing. Oleh karena itu perlu dilakukan perubahan dalam mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dalam mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dalam organisasi. Menurut (Ginting, 2009) apabila dalam penerapan teknologi informasi yang semula hanya dapat terbatas pada bidang fungsional manajemen ditingkat operasional saja, maka pada masa globalisasi ini dampaknya semakin luas dan menjadi perhatian manajemen dalam bidang-bidang yang lebih strategis.

Dalam organisasi bisnis pemanfaatan teknologi informasi ini menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, penanganan transaksi pertukaran antara perusahaan dengan pelanggannya dan dengan perusahaan lainnya (Mulyani, 2013). Oleh sebab itu manajemen dapat memproduksi produk dengan cara lebih cepat dan kualitas yang lebih dapat diandalkan. Serta dengan mudah dapat memperoleh informasi untuk melaksanakan bisnisnya.

b) Persaingan Pasar yang Tajam

Peningkatan persaingan pasar di era globalisasi dewasa ini, mendorong manajemen perusahaan untuk lebih kreatif dalam menjalankan fungsinya. Akibat persaingan pasar yang tajam maka perolehan laba yang telah direncanakan dapat terancam, karena semakin mudahnya calon investor untuk mendapatkan informasi mengenai bisnis apa yang dapat memberikan jaminan keuntungan yang lebih terpercaya. Dengan demikian akan menarik perhatian calon investor untuk

menanamkan modalnya dalam bidang bisnis yang menguntungkan. Akhirnya, tingkat persaingan semakin ketat dan laba cenderung semakin menurun. Konsekuensinya, menuntut manajemen untuk lebih kreatif mencari alternatif-alternatif strategi yang dapat menjadikan perusahaan tetap bertahan dan mampu bersaing ditingkat persaingan yang lebih luas (Ginting, 2014).

Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu masukan dalam proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi bisnis dan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam melaksanakan fungsi manajemen (Mulyani, 2013). Dengan demikian semakin tajamnya tingkat persaingan pasar akan meningkatkan kebutuhan informasi akuntansi manajemen. Peningkatan kebutuhan informasi akuntansi manajemen akan didasarkan pada sejauh mana peranannya dalam menunjang tercapainya fungsi manajemen secara efektif dan efisien. Hal ini tercermin dalam perilaku manajemen dalam pengambilan keputusan.

c) Penetapan Organisasi

Menurut Bedford, dkk (2009:48) menyatakan bahwa organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Pemahaman mengenai organisasi yang sesuai untuk pengembangan dan penggunaan sistem pengendalian manajemen diawali dengan memisahkan antara pandangan makro organisasi, yang menyangkut keseluruhan organisasi sebagai satu unit dengan aspek mikro organisasi, yang difokuskan pada kepemimpinan, motivasi dan prestasi individual orang-orang dalam organisasi.

Penetapan organisasi dimaksudkan untuk menganalisis sistem pengendalian

secara formal (terstruktur). Analisis dimaksudkan untuk melihat apakah sistem pengendalian manajemen secara formal masih layak atau tidak, terutama dihadapkan kepada upaya untuk menghadapi tingkat persaingan pasar yang semakin tajam. Selain itu dampak dari kemajuan teknologi informasi terhadap organisasi adalah memperluas batas organisasi. Pada umumnya penyelesaian masalah dengan menggunakan alat bantu teknologi informasi akan membuat batas organisasi semakin kabur karena batas yang semakin kabur ini struktur organisasi juga perlu disesuaikan misalnya, mengubah pola kerja, mengubah persyaratan kemampuan individu dalam organisasi, dan mengubah sifat pengendalian. Konsekuensi dari perubahan-perubahan tersebut menuntut untuk menetapkan kembali sistem pengendalian yang telah ada.

Dari perubahan sistem pengendalian ini akan meningkatkan kebutuhan informasi. Salah satunya adalah peningkatan kebutuhannya terhadap informasi akuntansi manajemen. Menurut Budiarto (2010) menyimpulkan bahwa penetapan organisasi yang terstruktur secara tepat akan memerlukan sistem informasi akuntansi manajemen guna menghasilkan tingkat kinerja manajerial yang lebih tinggi. Sistem akuntansi manajemen tidak hanya bertindak sebagai mekanisme operasi tetapi membantu dengan penilaian dan evaluasi kinerja organisasi menuju tujuan operasinya dengan cara yang rasional.

d) Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Anthony (2012 : 20) sistem pengendalian manajemen merupakan sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan aktivitas suatu organisasi. Pengendalian manajemen adalah proses dimana seorang manajer

mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk melaksanakan strategi organisasi. Pengendalian manajemen merupakan satu-satunya perangkat manajer yang digunakan dalam mengimplementasikan strategi yang diinginkan. Sedangkan menurut Bedford dkk (2009 : 6) sistem pengendalian manajemen adalah suatu proses dan struktur yang tertata secara sistematis yang digunakan manajemen dalam pengendalian manajemen. Pengendalian manajemen yang paling utama adalah proses untuk memotivasi dan memberi semangat orang-orang yang melaksanakan kegiatan-kegiatan demi mencapai tujuan organisasi.

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan berbagai kegiatan perwujudan visi organisasi melalui misi yang telah dipilih dan untuk mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana kegiatan tersebut (Mulyadi dan Johny Setyawan, 2012). Sistem pengendalian manajemen terdiri atas struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen.

Struktur pengendalian manajemen merupakan elemen-elemen yang membentuk sistem pengendalian manajemen yang terdiri dari pusat-pusat pertanggungjawaban (*responsibility centers*) dan ukuran prestasinya. Sedangkan proses pengendalian manajemen merupakan cara bekerjanya tiap pusat pertanggungjawaban dengan menggunakan informasi yang mengalir didalamnya.

6. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi, Persaingan Pasar yang Tajam, Penetapan Organisasi dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi

Kebijakan perolehan dan penggunaan teknologi informasi pada awalnya didasarkan pada kemampuannya untuk mengurangi biaya operasi atau potensi penghematan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh organisasi. Dalam perkembangannya kemudian, terjadi perubahan mendasar setelah dirasakan manfaatnya atas penerapan teknologi informasi dalam menghasilkan keunggulan bersaing. Oleh karena itu perlu dilakukan perubahan dalam mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dalam mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dalam organisasi.

Apabila penerapan teknologi informasi semula hanya terbatas pada bidang fungsional manajemen ditingkat operasional, maka pada masa globalisasi dampaknya semakin luas dan menjadi perhatian manajemen dalam bidang-bidang yang lebih strategis (Sudiby, 2008). Dalam organisasi bisnis pemanfaatan teknologi informasi ini menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, penanganan transaksi pertukaran antara perusahaan dengan pelanggannya dan dengan perusahaan lainnya (Mulyadi, 2010). Oleh sebab itu manajemen dapat memproduksi produk dengan cara lebih cepat dan kualitas yang lebih dapat diandalkan. Serta dengan mudah dapat memperoleh informasi untuk

melaksanakan bisnisnya.

b. Pengaruh Persaingan Pasar Yang Tajam Terhadap Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi

Peningkatan persaingan pasar di era globalisasi dewasa ini, mendorong manajemen perusahaan untuk lebih kreatif dalam menjalankan fungsinya. Akibat persaingan pasar yang tajam maka perolehan laba yang telah direncanakan dapat terancam, karena semakin mudahnya calon investor untuk mendapatkan informasi mengenai bisnis apa yang dapat memberikan jaminan keuntungan yang lebih terpercaya. Dengan demikian akan menarik perhatian calon investor untuk menanamkan modalnya dalam bidang bisnis yang menguntungkan. Akhirnya, tingkat persaingan semakin ketat dan laba cenderung semakin menurun. Konsekuensinya, menuntut manajemen untuk lebih kreatif mencari alternatif-alternatif strategi yang dapat menjadikan perusahaan tetap bertahan dan mampu bersaing ditingkat persaingan yang lebih luas.

Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu masukan dalam proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi bisnis dan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam melaksanakan fungsi manajemen, dengan demikian semakin tajamnya tingkat persaingan pasar akan meningkatkan kebutuhan informasi akuntansi manajemen. Peningkatan kebutuhan informasi akuntansi manajemen akan didasarkan pada sejauh mana peranannya dalam menunjang tercapainya fungsi manajemen secara efektif dan efisien. Hal ini tercermin dalam perilaku manajemen dalam pengambilan keputusan.

c. Pengaruh Penetapan Organisasi Terhadap Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi

Penetapan organisasi dimaksudkan untuk menganalisis sistem pengendalian secara formal (terstruktur). Analisis dimaksudkan untuk melihat apakah sistem pengendalian manajemen secara formal masih layak atau tidak, terutama dihadapkan kepada upaya untuk menghadapi tingkat persaingan pasar yang semakin tajam. Selain itu dampak dari kemajuan teknologi informasi terhadap organisasi adalah memperluas batas organisasi. Pada umumnya penyelesaian masalah dengan menggunakan alat bantu teknologi informasi akan membuat batas organisasi semakin kabur karena batas yang semakin kabur ini struktur organisasi juga perlu disesuaikan misalnya, mengubah pola kerja, mengubah persyaratan kemampuan individu dalam organisasi, dan mengubah sifat pengendalian. Konsekuensi dari perubahan-perubahan tersebut menuntut untuk menetapkan kembali sistem pengendalian yang telah ada. Dari perubahan sistem pengendalian ini akan meningkatkan kebutuhan informasi. Salah satunya adalah peningkatan kebutuhannya terhadap informasi akuntansi manajemen.

d. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan berbagai kegiatan perwujudan visi organisasi melalui misi yang telah dipilih dan untuk mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana kegiatan tersebut (Mulyadi dan Johnny Setyawan, 2010). Sistem pengendalian manajemen terdiri atas struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian

manajemen. Struktur pengendalian manajemen merupakan elemen-elemen yang membentuk sistem pengendalian manajemen yang terdiri dari pusat-pusat pertanggungjawaban (*responsibility centers*) dan ukuran prestasinya. Sedangkan proses pengendalian manajemen merupakan cara bekerjanya tiap pusat pertanggungjawaban dengan menggunakan informasi yang mengalir didalamnya.

7. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dari penelitian ini dapat disebutkan beberapa hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, antara lain :

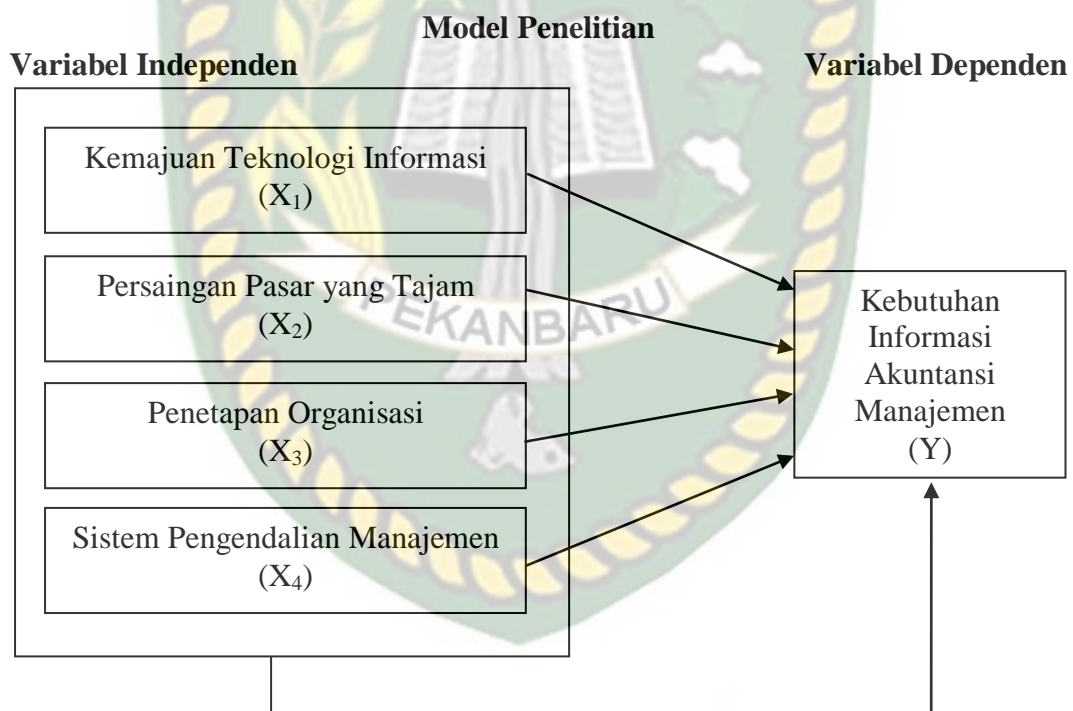
No.	Nama Jurnal dan Tahun	Judul Penelitian	Kesimpulan
1.	Ginting (2009)	faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi akuntansi manajemen pada perusahaan industri di kawasan industri medan (KIM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. sistem pengendalian manajemen, penetapan organisasi, persaingan pasar yang tajam dan kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan informasi akuntansi manajemen. 2. persaingan pasar yang tajam cukup berpengaruh terhadap kebutuhan informasi akuntansi manajemen, karena persaingan pasar yang tajam ini meliputi aspek ketelitian perhitungan biaya, perubahan lingkungan bisnis, analisis kekuatan dan kelemahan organisasi dan analisis terhadap peluang dan tantangan.
2.	Mulyani (2010)	faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi akuntansi manajemen pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. kemajuan teknologi informasi dan persaingan pasar yang tajam berpengaruh

		perusahaan manufaktur yang telah go publik di BEJ	terhadap kebutuhan informasi akuntansi manajemen 2. penetapan organisasi dan sistem pengendalian manajemen tidak mempengaruhi signifikan dalam pengambilan keputusan.
3.	Yulius kurnia dan Gudono (2010)	Pengaruh intensitas kompetisi pasar terhadap hubungan antara penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen dan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja	Hasilnya menunjukkan bahwa dalam kondisi intensitas kompetisi pasar tinggi penggunaan informasi sistem informasi akuntansi manajemen yang <i>sophisticated</i> akan meningkatkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja, akan tetapi dalam kondisi intensitas kompetisi pasar yang rendah akan menurunkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja.
4.	Subcan (2014)	Perkembangan Teknologi Informasi (TI) dan pengaruhnya Terhadap akuntansi manajemen perusahaan	Perkembangan teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan akuntansi manajemen perusahaan yang akan menghasilkan informasi secara cepat dan akurat dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan di bidang akuntansi manajemen secara khusus dan manajemen secara umum.
5.	Nindy Frestilia (2016)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan (1) pemanfaatan teknologi informasi, karakteristik

		Manajemen Dan Ketidakpastian lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Kota Padang) (2013)	informasi sistem akuntansi manajemen, dan ketidakpastian lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan besaran R ² 41,3%.
--	--	--	--

8. Model Penelitian

Dari rumusan masalah yang terjadi maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Kemajuan teknologi informasi berpengaruh terhadap kebutuhan informasi

akuntansi manajemen pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Pekanbaru.

H₂ : Persaingan pasar yang tajam berpengaruh terhadap kebutuhan informasi akuntansi manajemen pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Pekanbaru.

H₃ : Penetapan organisasi berpengaruh terhadap kebutuhan informasi akuntansi manajemen pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Pekanbaru.

H₄ : Sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kebutuhan informasi akuntansi manajemen pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Pekanbaru.

H₅ : Kemajuan teknologi informasi, Persaingan pasar yang tajam, Penetapan organisasi dan Sistem pengendalian manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebutuhan informasi akuntansi manajemen pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Pekanbaru.

